

# **IDENTIFIKASI KUALITAS DAYA TARIK DI TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA BERDASARKAN PERSEPSI PENGUNJUNG (STUDI KASUS: Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda)**

**SONY HERDIANA, S.T., M.REG.DEV, FAHRISAL DWIKY RAHMAN**

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Institut Teknologi Nasional

Email: fahrisaldwiki@mhs.itenas.ac.id

## **ABSTRAK**

Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda merupakan salah satu destinasi wisata. Jumlah pengunjung mengalami penurunan dimana peneliti mengasumsikan laju pertumbuhan kunjungan wisatawan belum signifikan. Dengan demikian dilakukan penelitian bagaimana kualitas daya tarik wisata berdasarkan persepsi dan preferensi pengunjung, dilihat dalam Aspek A3. Ketiga aspek tersebut harus berkesinambungan sehingga objek wisata memiliki daya tarik tinggi. Alat pengumpulan data diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan sampel pengunjung. Data dihitung dengan metode analisis *likert*. Hasil persepsi aspek atraksi memiliki nilai rata-rata interval 51%-100% yaitu kondisi baik sampai dengan sangat baik, pada aspek amenities memiliki nilai interval 51%-75% yaitu kondisi baik dan pada aspek aksesibilitas memiliki nilai rata-rata interval 51%-75% yaitu kondisi baik. Preferensi berdasarkan hasil pertanyaan bebas, mayoritas mengharapkan pengawasan lebih agar atraksi terawat, perbaikan akses jalan dan penambahan tempat duduk. Hal tersebut menjadikan masukan untuk pengelola agar meningkatkan kualitas daya tarik sesuai persepsi dan preferensi pengunjung.

**Kata Kunci** : Pariwisata, Aspek A3, *Likert*, Persepsi, Preferensi.

## **ABSTRACT**

*Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda is a tourist destination. The number of visitors has decreased where the researcher assumes the growth rate of tourist visits has not been significant. Thus, research is conducted on how the quality of tourist attractions is based on the perceptions and preferences of visitors, seen in Aspect A3. These three aspects must be sustainable so that the tourist attraction has a high attractiveness. Data collection tools were obtained from distributing questionnaires with a sample of visitors. The data were calculated using the Likert analysis method. The results of the perception of the attraction aspect have an average value of 51%-100% interval, namely good to very good conditions, in the amenity aspect it has an interval value of 51%-75% which is good condition and in the accessibility aspect it has an average interval value of 51%- 75% is good condition. Preferences based on the results of free questions, the majority expect more supervision so that attractions are maintained, road access improvements and additional seats are added. This makes input for managers to improve the quality of the attraction according to the perceptions and preferences of visitors.*

**Keywords** : Tourism, Aspects of A3, *Likert*, Perception, Preference.

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki berbagai macam potensi, salah satunya di bidang pariwisata, mulai dari alam, budaya hingga sejarah, yang semuanya dapat menopang kegiatan perjalanan pariwisata di Indonesia. Sebagaimana dinyatakan dalam **Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2019**, Kepariwisata yaitu seluruh kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai tanda kebutuhan setiap individu dan bangsa sebagai penghubung antara pengunjung dan lingkungan sekitar masyarakat, sesama pengunjung, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.

Kota Bandung dinobatkan sebagai Kota Pariwisata Terbaik pada penyelenggaraan *Indonesia Attractivness Award (IAA)*. Salah satu lokasi wisata yang memiliki potensi wisata dengan jenis Geowisata yaitu Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Secara administratif Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda terletak di Kota Ciburial, Wilayah Cimenyan, Kabupaten Bandung. Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda ini menjadi salah satu kawasan kunjungan destinasi wisata di Bandung, baik untuk rekreasi maupun edukasi.

Namun ada satu hal yang menjadi permasalahan, yaitu pengunjung mengalami penurunan minat berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda yang dimana peneliti dapat mengasumsikan bahwa jumlah laju pertumbuhan pengunjung belum signifikan dan mengalami perubahan dalam setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas daya tarik dilihat dalam komponen 3A yaitu atraksi, amenitas dan aksesibilitas di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana kualitas daya tarik wisata Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda berdasarkan persepsi dan preferensi pengunjung.

## 2. METODOLOGI

### 2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan dekuantitatif kualitatif dimana dalam penelitian ini dijelaskan kondisi daya tarik Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda yang dilihat berdasarkan persepsi dan preferensi dengan penyajian data menggunakan deskripsi dan angka.

### 2.2 Metode Pengumpulan Data

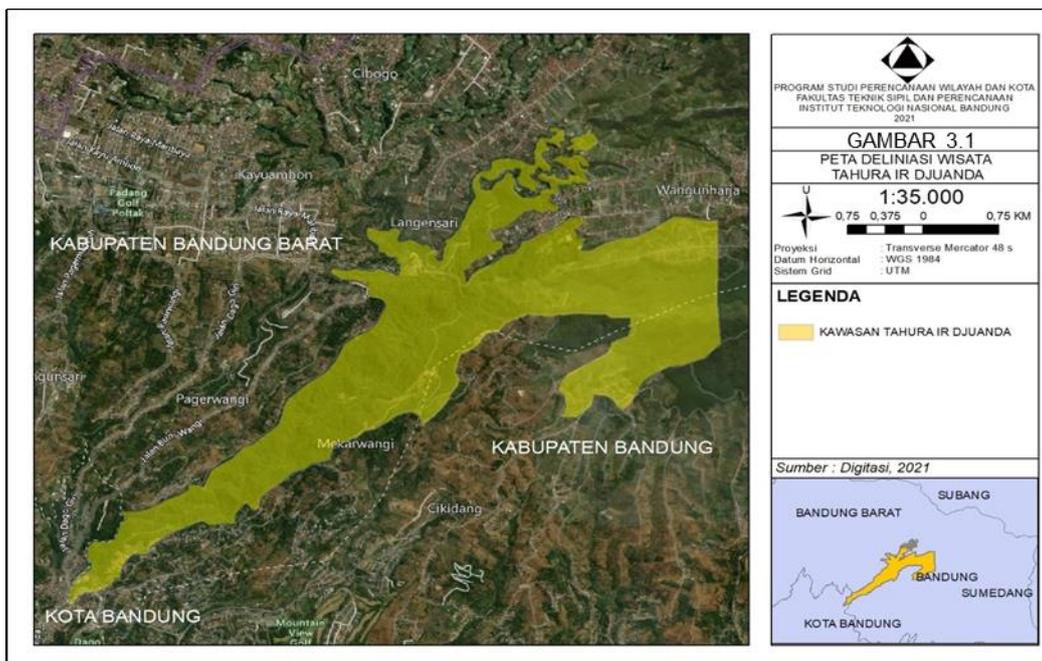
Keperluan pengumpulan data terdiri atas survei primer dan sekunder. Survei primer yang akan dilakukan seperti observasi lapangan dan memberikan kuesioner kepada seluruh pengunjung wisata Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Adapun survei sekunder dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber dan literatur yang nantinya akan digunakan dalam proses analisis. Data sekunder dapat diperoleh dari dinas dan lembaga terkait, studi literatur, hingga informasi yang didapat dari media popula.

### 2.3 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis deskriptif ini menggunakan persepsi dan preferensi pengunjung untuk mengetahui kualitas daya tarik dilihat dari aspek 3A di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Wilayah penelitian terletak di Kawasan Bandung Utara, kawasan Bandung Utara yang meliputi sebagian Kota Bandung, Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat. Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda melingkupi 8 desa/ kelurahan dalam 3 kecamatan dan 3 Kota/ Kabupaten dengan total luas wilayah 526,98 Ha.



Gambar 1 Peta Wilayah Studi

#### 3.1 Analisis Persepsi Kondisi Kualitas Daya Tarik Berdasarkan Aspek 3A (Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas) di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda

Pada bab ini membahas variabel untuk kualitas daya tarik di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda dengan Aspek 3A. Analisis *likert* digunakan untuk mengukur persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kunjungan wisata.

##### 3.1.1 Persepsi Kondisi Aspek Atraksi

Hasil penyebaran kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 100 orang, dengan menggunakan analisis *likert*.

**Tabel 1 Skor Persepsi Atraksi Obyek Wisata Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda**

| Skala Likert | Jumlah Skor |             |            |                        |                  |                |
|--------------|-------------|-------------|------------|------------------------|------------------|----------------|
|              | Goa Jepang  | Goa Belanda | Curug Omas | Monument Ir. H Djuanda | Penangkaran Rusa | Tebing Keraton |
| Sangat Baik  | 28          | 34          | 11         | 7                      | 14               | 33             |
| Baik         | 61          | 55          | 48         | 44                     | 53               | 40             |
| Cukup Baik   | 8           | 8           | 11         | 12                     | 10               | 5              |
| Tidak Baik   | 2           | 2           | 4          | 3                      | 5                | 2              |
| Total        | 99          | 99          | 74         | 66                     | 82               | 80             |

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Keterangan:

Dari 100 responden yang mengisi kuesioner tidak semua mengunjungi atraksi yang ada pada obyek wisata Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Berikut merupakan jumlah pengunjung yang tidak mengunjungi atraksi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2 Jumlah pengunjung yang tidak mengunjungi atraksi**

| Goa Jepang | Goa Belanda | Curug Omas | Monument Ir. H Djuanda | Penangkaran Rusa | Tebing Keraton |
|------------|-------------|------------|------------------------|------------------|----------------|
| 1          | 1           | 26         | 34                     | 18               | 20             |

Sumber: Hasil Analisis, 2021

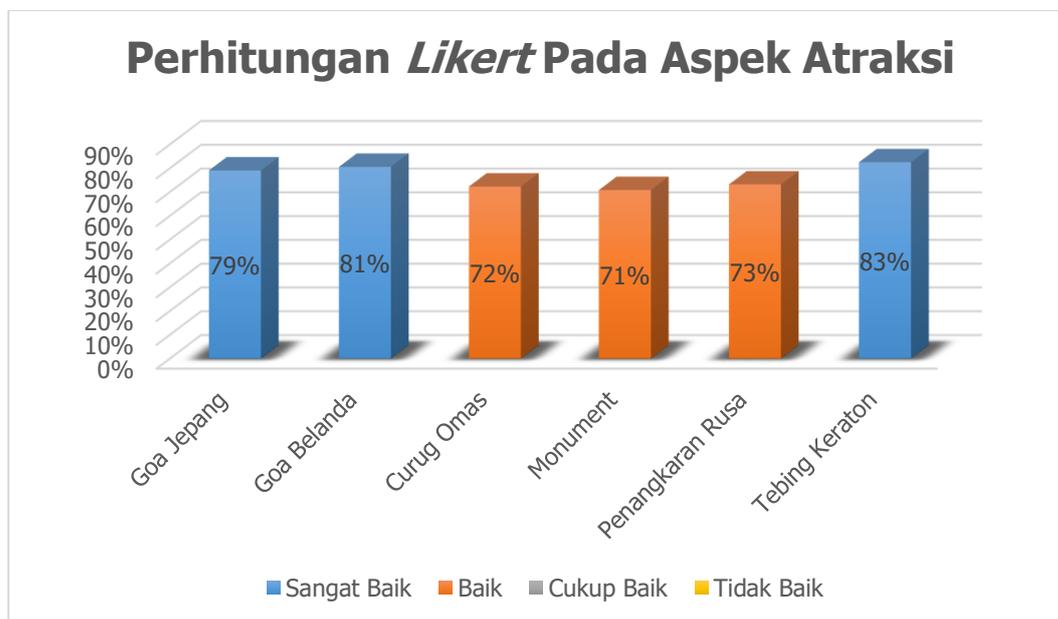
**Tabel 3 Perhitungan Likert Persepsi Aspek Atraksi Obyek Wisata Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda**

| Skala Likert | Jumlah Penilaian |             |            |                        |                  |                |
|--------------|------------------|-------------|------------|------------------------|------------------|----------------|
|              | Goa Jepang       | Goa Belanda | Curug Omas | Monument Ir. H Djuanda | Penangkaran Rusa | Tebing Keraton |
| Sangat Baik  | 112              | 136         | 44         | 28                     | 56               | 132            |
| Baik         | 183              | 165         | 144        | 132                    | 159              | 120            |
| Cukup Baik   | 16               | 16          | 22         | 24                     | 20               | 10             |
| Tidak Baik   | 2                | 2           | 4          | 3                      | 5                | 2              |
| Total        | 313              | 319         | 214        | 187                    | 240              | 264            |
| Indeks %     | 79,04            | 80,56       | 72,30      | 70,83                  | 73,17            | 82,50          |

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa Goa Jepang, Goa Belanda dan Tebing Keraton adalah jenis atraksi yang memiliki hasil analisis dengan nilai skor pada interval 79 % - 100 % yang artinya dalam kategori sangat baik dalam penilaian indeks faktor atraksi, dan untuk jenis atraksi Curug Omas, Monument Ir. H. Djuanda, Penangkaran Rusa memiliki hasil analisis

dengan nilai skor pada interval 51 % - 76 % yang artinya dalam kategori baik dalam penilaian indeks faktor atraksi.



Sumber: Hasil Analisis, 2021

**Gambar 5 Nilai Indeks Atraksi**

Hasil analisis diatas menjelaskan bahwa 3 jenis atraksi mendapatkan penilaian indeks dengan kategori sangat baik . Untuk 3 jenis atraksi mendapatkan penilaian indeks dengan kategori baik.

### 3.1.2 Persepsi Kondisi Aspek Amenitas Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

Aspek Amenitas terhadap Obyek Wisata Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda yaitu mengenai Kondisi Parkir, Tempat Makan, Pusat Informasi, Toilet, Tempat Ibadah (mushola), Jalan Setapak, Guest House, Penyewaan Sepeda, dan Pos Keamanan. Berikut merupakan hasil kuesioner penilaian pengunjung terhadap amenitas pengunjung yang berada di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 Skor Persepsi Aspek Amenitas Obyek Wisata Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda**

| Skala Likert | Jumlah Skor    |              |                 |        |               |               |             |                  |              |
|--------------|----------------|--------------|-----------------|--------|---------------|---------------|-------------|------------------|--------------|
|              | Kondisi Parkir | Tempat Makan | Pusat Informasi | Toilet | Tempat Ibadah | Jalan Setapak | Guest House | Penyewaan Sepeda | Pos Keamanan |
| Sangat Baik  | 10             | 11           | 23              | 11     | 14            | 7             | 2           | 5                | 17           |
| Baik         | 44             | 61           | 57              | 44     | 51            | 51            | 41          | 47               | 51           |
| Cukup Baik   | 43             | 26           | 17              | 37     | 29            | 34            | 44          | 37               | 26           |
| Tidak Baik   | 3              | 2            | 3               | 8      | 6             | 8             | 13          | 11               | 6            |
| Total        | 100            | 100          | 100             | 100    | 100           | 100           | 100         | 100              | 100          |

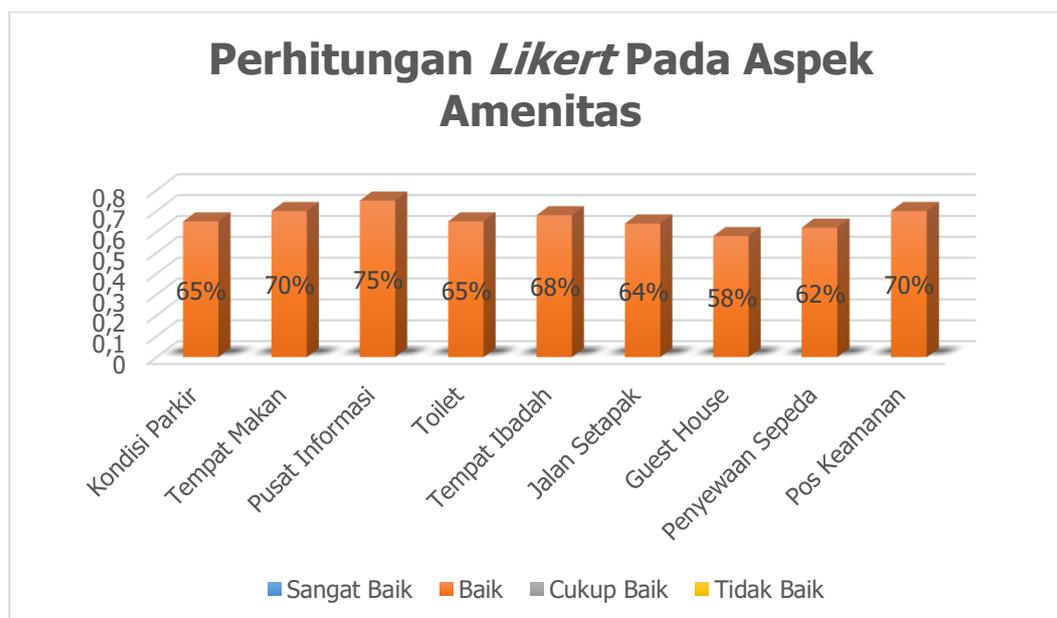
Sumber: Hasil Analisis, 2021

Berikut merupakan hasil penilaian skor interval kuesioner pengunjung terhadap Amenitas pengunjung yang berada di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5 Perhitungan Persepsi Aspek Amenitas Obyek Wisata Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda**

| Skala Likert | Jumlah Penelitian |              |                 |        |               |               |             |                  |              |
|--------------|-------------------|--------------|-----------------|--------|---------------|---------------|-------------|------------------|--------------|
|              | Kondisi Parkir    | Tempat Makan | Pusat Informasi | Toilet | Tempat Ibadah | Jalan Setapak | Guest House | Penyewaan Sepeda | Pos Keamanan |
| Sangat Baik  | 40                | 44           | 92              | 44     | 56            | 28            | 8           | 20               | 68           |
| Baik         | 132               | 183          | 171             | 132    | 153           | 153           | 123         | 141              | 153          |
| Cukup Baik   | 86                | 52           | 34              | 74     | 58            | 68            | 88          | 74               | 52           |
| Tidak Baik   | 3                 | 2            | 3               | 8      | 6             | 8             | 13          | 11               | 6            |
| Total        | 261               | 281          | 300             | 258    | 273           | 257           | 232         | 246              | 279          |
| Indeks %     | 65%               | 70%          | 75%             | 65%    | 68%           | 64%           | 58%         | 62%              | 70%          |

Sumber: Hasil Analisis, 2021



Sumber: Hasil Analisis, 2021

**Gambar 2 Nilai Indeks Amenitas**

Berdasarkan dari analisis *likert* yang telah dilakukan, diketahui bahwa Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda dalam aspek amenities dari hasil perhitungan indeks dengan hasil seluruh interval yaitu kondisi baik pada seluruh fasilitasnya.

### 3.1.3 Persepsi Kondisi Aspek Aksesibilitas Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda

Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda memiliki beberapa aksesibilitas yang diantaranya yaitu Kondisi Jalan, Rambu Petunjuk, Angkutan Umum, dan Jarak Tempuh dengan menggunakan analisis *likert*. Adapun hasil yang didapatkan sebagai berikut.

**Tabel 6 Skor Persepsi Aspek Aksesibilitas Obyek Wisata Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda**

| Skala Likert | Jumlah Skor   |                |               |                       |
|--------------|---------------|----------------|---------------|-----------------------|
|              | Kondisi Jalan | Rambu Petunjuk | Angkutan Umum | Jarak Mencapai Tahura |
| Sangat Baik  | 5             | 32             | 4             | 17                    |
| Baik         | 37            | 48             | 11            | 56                    |
| Cukup Baik   | 55            | 19             | 15            | 25                    |
| Tidak Baik   | 3             | 1              | 8             | 2                     |
| Total        | 100           | 100            | 38            | 100                   |

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Keterangan:

Dari 100 responden yang mengisi kuesioner tidak semua mengetahui aksesibilitas yang ada pada obyek wisata Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Berikut merupakan jumlah pengunjung yang tidak mengetahui aksesibilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7 Jumlah pengunjung yang tidak mengetahui Aksesibilitas**

| Kondisi Jalan | Rambu Petunjuk | Angkutan Umum | Jarak Mencapai Tahura |
|---------------|----------------|---------------|-----------------------|
| 0             | 0              | 62            | 0                     |

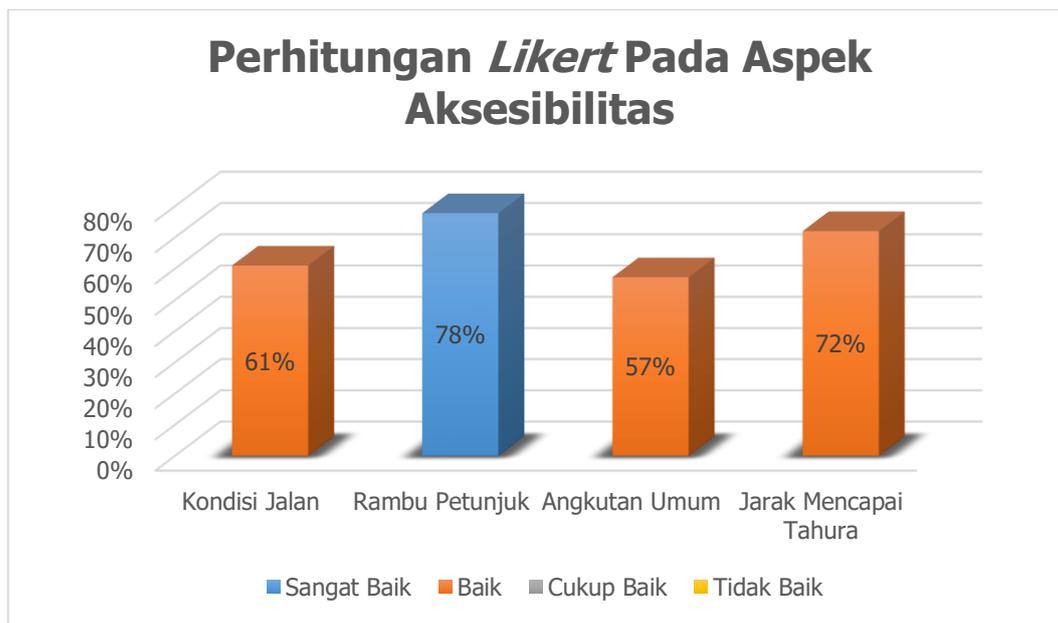
Sumber: Hasil Analisis, 2021

Berikut merupakan hasil penilaian skor interval kuesioner pengunjung terhadap Aksesibilitas pengunjung yang berada di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8 Perhitungan Likert Persepsi Aspek Amenitas Obyek Wisata Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda**

| Skala Likert | Jumlah Penilaian |                |               |                       |
|--------------|------------------|----------------|---------------|-----------------------|
|              | Kondisi Jalan    | Rambu Petunjuk | Angkutan Umum | Jarak Mencapai Tahura |
| Sangat Baik  | 20               | 128            | 16            | 68                    |
| Baik         | 111              | 144            | 33            | 168                   |
| Cukup Baik   | 110              | 38             | 30            | 50                    |
| Tidak Baik   | 3                | 1              | 8             | 2                     |
| Total        | 244              | 311            | 87            | 288                   |
| Indeks %     | 61,00            | 77,75          | 57,24         | 72,00                 |

Sumber: Hasil Analisis, 2021



Sumber: Hasil Analisis, 2021

**Gambar 3 Nilai Indeks Aksesibilitas.**

Berdasarkan dari analisis *likert* yang telah dilakukan, diketahui bahwa Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda dalam aspek aksesibilitas dari hasil perhitungan indeks dengan hasil rambu petunjuk dengan kategori sangat baik. Sedangkan kondisi jalan, angkutan umum, jarak mencapai tahura dengan kategori baik.

### 3.2 Preferensi Pengunjung Objek Wisata Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

Preferensi adalah keinginan atau minat pengunjung terhadap suatu keadaan yang merupakan cerminan nilai dan sikap kepribadian individu yang akan mengarahkan pada proses kepuasan atau kesenangan. Pertanyaan mengenai preferensi ditujukan untuk melihat reaksi pengunjung terhadap keinginan mereka untuk daya tarik di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda di masa yang akan datang.

#### 3.2.1 Preferensi Aspek Atraksi

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, hasil pertanyaan bebas yang diberikan kepada pengunjung untuk mengetahui preferensi pada aspek atraksi di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sebagai berikut:

**Tabel 9 Jumlah preferensi aspek atraksi**

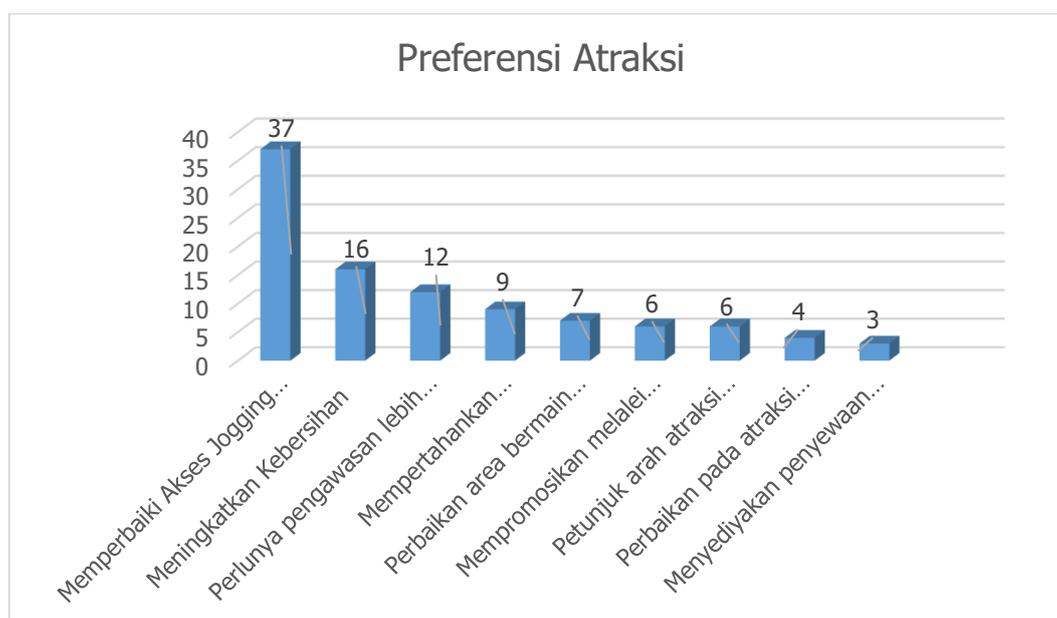
| ATRAKSI  |        |
|--|--------|
| Preferensi minat pengunjung                    | Jumlah |
| Memperbaiki Akses Jogging Track                | 37     |
| Meningkatkan Kebersihan                        | 16     |
| Perlunya pengawasan lebih agar terawat atraksi | 12     |
| Mempertahankan Kelestarian Alam                | 9      |
| Perbaiki area bermain anak untuk keselamatan   | 7      |
| Mempromosikan melalui media sosial             | 6      |
| Petunjuk arah atraksi diperjelas               | 6      |

| ATRAKSI                                 |        |
|---|--------|
| Preferensi minat pengunjung             | Jumlah |
| Perbaikan pada atraksi penangkaran rusa | 4      |
| Menyediakan penyewaan mobilitas         | 3      |

Sumber : Hasil Analisis, 2021

Keterangan :

Pertanyaan yang ditanyakan: "Bagaimana saran/pendapat untuk daya tarik di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda di masa yang akan datang?"



Sumber : Hasil Analisis, 2021

**Gambar 4 Jumlah preferensi aspek atraksi**

Gambar menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui pada poin preferensi atraksi di dapatkan bahwa mayoritas 37 responden mengharapkan perbaikan akses jalan *jogging track*, dan sedikitnya 3 responden mengharapkan dapat menyediakan penyewaan mobilitas yang ada pada Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

### 3.2.2 Preferensi Aspek Aksesibilitas

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, hasil pertanyaan bebas yang diberikan kepada pengunjung untuk mengetahui preferensi pada aspek aksesibilitas di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sebagai berikut:

**Tabel 10 Jumlah preferensi aspek aksesibilitas**

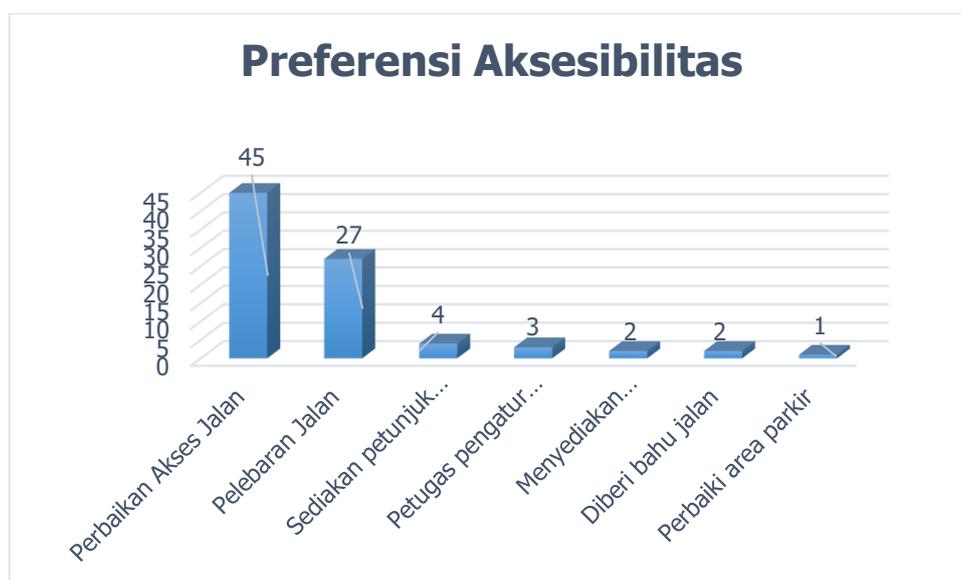
| AKSESIBILITAS                         |        |
|---------------------------------------|--------|
| Preferensi minat pengunjung           | Jumlah |
| Perbaikan Akses Jalan                 | 45     |
| Pelebaran Jalan                       | 27     |
| Sediakan petunjuk jalan menuju lokasi | 4      |
| Petugas pengatur lalu lintas          | 3      |

| AKSESIBILITAS                |        |
|------------------------------|--------|
| Preferensi minat pengunjung  | Jumlah |
| Menyediakan penerangan Jalan | 2      |
| Diberi bahu jalan            | 2      |
| Perbaiki area parkir         | 1      |

Sumber : Hasil Analisi 2021

Keterangan :

Pertanyaan yang ditanyakan : "Bagaimana saran/pendapat untuk kondisi jalan menuju Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda ke masa akan datang?"



Sumber : Hasil Analisi 2021

**Gambar 5 Jumlah preferensi aspek aksesibilitas**

Pada poin preferensi aksesibilitas di dapatkan bahwa mayoritas 45 responden mengharapkan perbaikan akses jalan, dan sedikitnya 1 responden mengharapkan dapat perbaikan pada area parkir.

### 3.2.3 Preferensi Aspek Amenitas

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, hasil pertanyaan bebas yang diberikan kepada pengunjung untuk mengetahui preferensi pada aspek amenities di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sebagai berikut:

**Tabel 11 Jumlah preferensi aspek amenities**

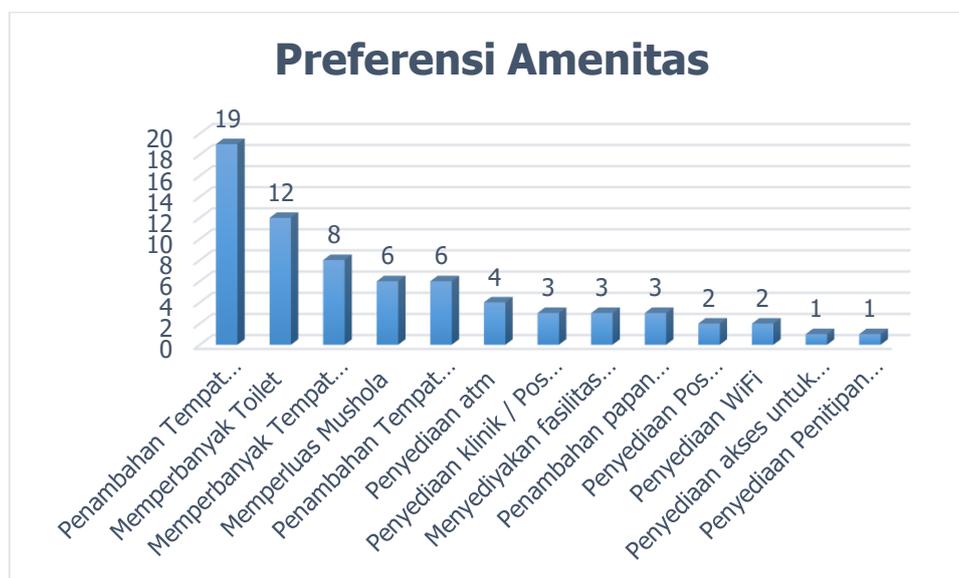
| AMENITAS Pertanyaan                 |        |
|-------------------------------------|--------|
| Preferensi minat pengunjung         | Jumlah |
| Penambahan Tempat duduk / istirahat | 19     |
| Memperbanyak Toilet                 | 12     |
| Memperbanyak Tempat Makan           | 8      |
| Memperluas Mushola                  | 6      |
| Penambahan Tempat Sampah            | 6      |
| Penyediaan atm                      | 4      |

| AMENITAS Pertanyaan                                       |        |
|---|--------|
| Preferensi minat pengunjung                               | Jumlah |
| Penyediaan klinik / Pos P3K                               | 3      |
| Menyediakan fasilitas kendaraan angkutan / <i>shuttle</i> | 3      |
| Penambahan papan petunjuk /informasi                      | 3      |
| Penyediaan Pos Keamanan                                   | 2      |
| Penyediaan <i>WiFi</i>                                    | 2      |
| Penyediaan akses untuk disabilitas                        | 1      |
| Penyediaan Penitipan Barang                               | 1      |

Sumber : Hasil Analisis 2021

Keterangan :

Pada poin amenities ditanyakan "Prasarana dan sarana apa saja yang menurut anda perlu ditambah di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda?".



Sumber : Hasil Analisis 2021

**Gambar 6 Jumlah preferensi aspek amenities**

Gambar menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui pada poin preferensi amenities di dapatkan bahwa mayoritas 19 responden mengharapkan adanya penambahan tempat duduk untuk beristirahat dan sedikitnya 1 responden mengharapkan adanya tempat penyediaan penitipan barang.

#### 4. KESIMPULAN

Secara kesimpulan pada penelitian ini meliputi persepsi penilaian daya tarik apa saja yang perlu ditingkatkan di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda dengan melihat aspek 3A. Hasil yang di dapat melalui kuesioner dengan responden pengunjung Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda bahwa persepsi berdasarkan aspek atraksi (diketahui bahwa Goa Jepang, Goa Belanda dan Tebing Keraton adalah jenis atraksi yang memiliki kualitas daya tarik "sangat baik"). Persepsi berdasarkan aspek amenities (diketahui bahwa Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda dari hasil

perhitungan indeks dengan hasil seluruh interval yaitu kondisi "baik"). Persepsi berdasarkan aspek aksesibilitas (diketahui bahwa rambu petunjuk mendapatkan penilaian indeks dengan kategori "sangat baik", Sedangkan kondisi jalan, angkutan umum dan jarak dengan kategori "baik"

Sedangkan untuk hasil preferensi didapatkan kesimpulan preferensi berdasarkan aspek atraksi (diketahui bahwa mayoritas pengunjung mengharapkan perbaikan akses *jogging track*). Preferensi berdasarkan aspek amenitas (diketahui bahwa mayoritas pengunjung mengharapkan penambahan tempat duduk). Preferensi berdasarkan aspek aksesibilitas (diketahui bahwa mayoritas pengunjung mengharapkan perbaikan akses jalan.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Ayufuji, W. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Kunjungan Wisata di berbagai objek wisata di kabupaten Mojokerto. Universitas Negeri Surabaya

Burhan, B., 2009. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Dalam: Jakarta: Kencana, p. 126.

Eggi Agripa Triyadi, 2016. Perencanaan Program Tour Geowisata Di Taman Hutan Raya IR Djuanda Kota Bandung. Manajemen Pengaturan Perjalanan. Bandung

Hamidah Kurniasih, 2019. Pengembangan Atraksi Wisata Perkampungan Tradisional Sibanggor Julu Berdasarkan Persepsi Pengunjung. Padang.

A Yoeti, O. (2008). Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta: PT. Pradnya Paramitha.

Hadinoto, K., 1996. Perencanaan Destinasi Pariwisata, Universitas Indonesia, Jakarta.

Bisnara, M. M. (2014). Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Tanjung Pakis Berdasarkan Aspek 3A Atas Dasar Persepsi dan Preferensi Pengunjung di Kabupaten Karawang.

Ridwan Adinegoro, 2016. Konflik Pengusahaan Hutan Di Kawasan Taman Hutan Raya IR Djuanda. Departemen Manajemen Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor

Sugiyono, P. D., 2017. Populasi dan Sampel. Dalam: METODE PENELITIAN : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung.

Suwantoro, G., 2004:55. Dasar-Dasar Pariwisata. Yogyakarta.

Dwiputra, R. (2012). Persepsi dan Preferensi Wisatawan. Bandung.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional. (n.d.).

S., 2002. Statistika Untuk Penelitian. Bandung.

Woodley, 1993. Tourism and Sustainable Development: The Community. In Tourism and Sustainable Development: Monitoring, Planning.

Yoeti, O., 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung.

Zulfikar Tirta Rizky, 2018. Nilai Manfaat Ekonomi Tahura Djuanda Sebagai Destinasi Wisata. Ekonomi Pembangunan. Bandung.